

ABSTRAK

Sistem pemeliharaan fasilitas stasiun merupakan bagian penting dalam menjaga kondisi dan fungsi fasilitas agar tetap memenuhi standar teknis perkeretaapian yang berlaku. Stasiun Ciamis sebagai salah satu stasiun kelas II dalam cakupan Daerah Operasi 2 Bandung memiliki berbagai fasilitas yang memerlukan pemeliharaan secara berkelanjutan. Berdasarkan kondisi lapangan, masih terdapat fasilitas yang memerlukan peningkatan sehingga diperlukan evaluasi kondisi fasilitas dan strategi peningkatan sistem pemeliharaan. Penelitian ini bertujuan menganalisis kondisi fasilitas Stasiun Ciamis berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 63 Tahun 2019, mengidentifikasi faktor internal dan eksternal sistem pemeliharaan, serta merumuskan strategi peningkatannya menggunakan analisis SWOT.

Penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan terhadap 38 indikator fasilitas berdasarkan enam aspek SPM, yaitu keselamatan, keamanan, keandalan, kenyamanan, kemudahan, dan kesetaraan. Wawancara dilakukan terhadap enam informan yang dipilih secara purposive untuk memperoleh informasi mengenai sistem dan pelaksanaan pemeliharaan fasilitas. Hasil wawancara dianalisis melalui reduksi, pengelompokan tema, perbandingan antar-informan, dan sintesis. Hasil observasi dianalisis menggunakan Indeks Kepatuhan, sedangkan faktor internal dan eksternal dianalisis menggunakan Matriks IFAS dan EFAS dengan metode Rank Sum Method. Hasil analisis IFAS dan EFAS selanjutnya menjadi dasar penentuan posisi strategis dalam analisis SWOT untuk merumuskan strategi peningkatan sistem pemeliharaan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pemenuhan kondisi fasilitas memperoleh Indeks Kepatuhan sebesar 77,63% dengan kategori Patuh, yang menunjukkan bahwa secara umum fasilitas Stasiun Ciamis telah memenuhi sebagian besar indikator standar teknis perkeretaapian, meskipun masih terdapat beberapa fasilitas yang perlu ditingkatkan, terutama pada aspek kesetaraan yang memperoleh nilai terendah sebesar 62,50%. Hasil wawancara menunjukkan bahwa pemeliharaan telah dilaksanakan melalui pemeriksaan, pembersihan, pemantauan, penanganan awal kerusakan, dan koordinasi dengan unit pemeliharaan, tetapi masih terdapat keterbatasan sumber daya manusia, ketergantungan pada Unit Faspem, dokumentasi yang belum optimal, serta kebutuhan peningkatan inspeksi dan tindak lanjut kerusakan. Faktor strategis internal dan eksternal selanjutnya dianalisis menggunakan IFAS dan EFAS, dengan skor masing-masing 2,909 dan 2,999. Posisi sistem pemeliharaan berada pada Kuadran I dengan koordinat (2,145; 2,245) sehingga strategi yang diterapkan adalah strategi SO. Strategi peningkatan meliputi optimalisasi koordinasi pemeliharaan, digitalisasi pelaporan dan dokumentasi, inspeksi dan pemeliharaan preventif, peningkatan fasilitas yang belum memenuhi standar, penguatan koordinasi pengadaan material, serta monitoring dan evaluasi fasilitas. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa fasilitas Stasiun Ciamis telah memenuhi standar teknis perkeretaapian dengan kategori Patuh, sistem pemeliharaan memiliki kekuatan dan peluang yang lebih dominan dari kelemahan dan ancaman, serta strategi SO merupakan pendekatan yang paling sesuai untuk meningkatkan efektivitas sistem pemeliharaan fasilitas stasiun secara berkelanjutan.

Kata Kunci: Sistem Pemeliharaan, Fasilitas Stasiun, PM 63 Tahun 2019, Indeks Kepatuhan, Analisis SWOT, Stasiun Ciamis.

ABSTRACT

The station facility maintenance system is an essential component in maintaining the condition and function of facilities to consistently comply with applicable railway technical standards. Ciamis Station, as a Class II station within the Operational Area 2 Bandung region, possesses various facilities requiring continuous maintenance. Based on field conditions, certain facilities still require enhancement, necessitating an evaluation of facility conditions and improvement strategies for the maintenance system. This study aims to analyze the condition of Ciamis Station facilities based on the Regulation of the Minister of Transportation Number PM 63 of 2019, identify the internal and external factors of the maintenance system, and formulate improvement strategies using SWOT analysis.

The research employed a descriptive qualitative approach with data collection conducted through observation, interviews, and documentation. Observation was carried out on 38 facility indicators across six Minimum Service Standard (SPM) aspects: safety, security, reliability, comfort, convenience, and equality. Interviews were conducted with six purposively selected informants to gather information regarding the maintenance system and execution. Interview data were analyzed through reduction, thematic categorization, cross-informant comparison, and synthesis. Observation results were analyzed using the Compliance Index, while internal and external factors were evaluated using IFAS and EFAS Matrices via the Rank Sum Method. The IFAS and EFAS results subsequently formed the basis for establishing the strategic position in the SWOT analysis to formulate maintenance system improvement strategies.

The results indicated that the facility compliance rate achieved a Compliance Index of 77.63%, categorized as Compliant. This demonstrates that Ciamis Station facilities generally fulfill most railway technical standard indicators, although several facilities still require improvement, particularly in the equality aspect which scored the lowest at 62.50%. Interview findings revealed that maintenance has been executed through inspection, cleaning, monitoring, initial damage handling, and coordination with maintenance units; however, limitations remain regarding human resources, reliance on the Facility Maintenance Unit (Faspen), suboptimal documentation, and the need for enhanced inspection and damage follow-up. Strategic internal and external factors analyzed via IFAS and EFAS yielded scores of 2.909 and 2.999, respectively. The maintenance system's position falls into Quadrant I with coordinates (2.145; 2.245), indicating that the SO (Strengths-Opportunities) strategy should be applied. Strategic actions include optimizing maintenance coordination, digitalizing reporting and documentation, conducting preventive inspections and maintenance, upgrading non-compliant facilities, strengthening material procurement coordination, and monitoring and evaluating facilities continuously. Based on these findings, it is concluded that Ciamis Station facilities comply with railway technical standards under the Compliant category, the maintenance system possesses dominant strengths and opportunities over weaknesses and threats, and the SO strategy represents the most suitable approach to sustainably enhance station facility maintenance effectiveness.

Keywords: Maintenance System, Station Facilities, PM 63 Year 2019, Compliance Index, SWOT Analysis, Ciamis Station.